

Penyelamatan Penanganan Arsip Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram

Archival Management of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) at the Mataram City Archives and Library Service

Rizki Suheldi^{1*}, Tina Tunnisa², Ida Royani³, Abdurrahman Abdurrahman⁴

¹⁻⁴ Universitas Muhammadiyah Mataram

Korespondensi penulis: rizkisuheldi123@gmail.com

Article History:

Received: 10 Mei 2024

Accepted: 14 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Keywords: Rescue, Archives, Archives Handling

Abstract: *The rescue effort of handling the archives of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic at the Archives and Library Office of Mataram City aims to document and preserve information related to the COVID-19 pandemic in Mataram City. The rescue effort is carried out by identifying, collecting, processing, and storing COVID-19 archives in physical and digital forms. These archives include policy documents, statistical data, activity reports, and other documentation related to handling COVID-19 in Mataram City. This is crucial for several reasons. First, these archives have high historical value and can be used to study how Mataram City handled the COVID-19 pandemic. Second, these archives serve as research materials for developing future disaster management policies and strategies. Third, these archives serve as evidence of government accountability and transparency in handling the COVID-19 pandemic. The archive rescue effort at the Archives and Library Office of Mataram City is still in its early stages. However, this effort demonstrates the commitment of the Mataram City government to document and preserve information related to the COVID-19 pandemic. This rescue effort by the village community institution in Mataram City is an important step in preserving valuable information related to the Covid-19 pandemic.*

Abstrak

Penyelamatan penanganan arsip Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram bertujuan untuk mendokumentasikan dan melestarikan informasi terkait dengan pandemi COVID-19 di Kota Mataram. Upaya penyelamatan dilakukan dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan arsip COVID-19 dalam bentuk fisik dan digital. Arsip-arsip tersebut meliputi dokumen kebijakan, data statistik, laporan kegiatan, dan dokumentasi lainnya yang terkait dengan penanganan COVID-19 Kota Mataram. Hal ini penting dilakukan untuk beberapa alasan. Pertama, arsip-arsip tersebut memiliki nilai sejarah yang tinggi dan dapat digunakan untuk mempelajari bagaimana Kota Mataram menangani pandemi COVID-19. Kedua, arsip-arsip tersebut menjadi bahan penelitian untuk pengembangan kebijakan dan strategi penanggulangan bencana di masa depan. Ketiga, arsip-arsip tersebut menjadi bukti akuntabilitas dan transparansi pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19. Upaya penyelamatan arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram masih dalam tahap awal. Namun, upaya ini menunjukkan komitmen pemerintah Kota Mataram untuk mendokumentasikan dan melestarikan informasi terkait dengan pandemi COVID-19. Upaya penyelamatan ini oleh Lembaga kemasyarakatan desa Kota Mataram merupakan langkah penting dalam preserving informasi berharga terkait pandemi Covid-19. Arsip-arsip ini nantinya menjadi sumber informasi berharga bagi para peneliti, sejarawan, dan masyarakat umum untuk memahami dan mempelajari peristiwa pandemi Covid-19 di Kota Mataram.

Kata Kunci: Penyelamatan, Arsip, Penanganan Arsip

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 di Indonesia telah terjadi penyebaran wabah virus Corona Virus diseases -19 (Covid-19) yang menimbulkan banyak gejala seperti flu yang berkepanjangan, demam, tenggorokan sakit atau radang yang hebat, lemah-letih dan sebagainya (Prayitno et al.,

* Rizki Suheldi, rizkisuheldi123@gmail.com

2020), Virus ini dapat menginfeksi siapa saja tanpa terkecuali, warga negara biasa, pemain film, atlet, politisi, tokoh agama, menteri, kepala negara, dan tenaga medis. Disrupsi melintasi batas-batas agama, ras atau suku bangsa, tradisi sosial-budaya, lapisan sosial-ekonomi, dan negara. Covid-19 atau Coronavirus Disease-2019 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus baru yang disebut SARS-Cov-2. Penyakit ini pertama kali teridentifikasi di Wuhan, China, pada akhir 2019. Virus ini menyebar luas ke banyak negara dan kemudian pada Maret 2020, WHO menyatakan Covid-19 sebagai pandemi. Hingga akhir Maret, total kasus penyakit ini mencapai 1.528 kasus. Untuk menanggapi pandemi ini, UNICEF telah memimpin upaya bersama pemerintah, WHO, dan mitra lainnya. Pandemi Covid-19 bersifat luar biasa dan berdampak luas bukan hanya pada sektor kesehatan, melainkan juga pada aspek politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan dan kesejahteraan masyarakat.

Covid-19 atau Coronavirus Disease-2019 juga merupakan bencana global yang ditimbulkan berbagai permasalahan di berbagai sektor kehidupan. Pemerintah berusaha mempercepat penanganan Pandemi Covid-19 dengan menerbitkan berbagai kebijakan-kebijakan. Jadi Kebijakan dan upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia pada penanganan dan pengendalian Pandemi Covid-19 harus terdokumentasi dan dilestarikan demi tersedianya informasi mengenai Pandemi Covid-19 secara turun temurun yang akan datang (Aritra et al., 2022)

Arsip merupakan catatan tertulis, baik dalam bentuk gambar atau bagan yang memuat keterangan mengenai suatu subyek atau peristiwa yang dibuat untuk membantu daya ingat (Adlina & Jumino, 2020)

Pada masa pandemi COVID-19, arsip dapat menjadi lebih penting karena pentingnya dokumentasi dan pelacakan informasi terkait kesehatan, kebijakan, dan keputusan yang diambil. Peningkatan penggunaan arsip digital juga membantu dalam akses informasi dari jarak jauh dan bekerja secara virtual. Dengan adanya upaya penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19, maka informasi yang terkandung pada arsip dapat diselamatkan serta menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi generasi mendatang. Arsip Pandemi Covid-19 perlu untuk diselamatkan dan dikelola dengan baik sebagai bukti pertanggungjawaban akuntabilitas serta menjaga memori kolektif bangsa seperti yang disampaikan oleh Azmi (2020:15) International Council on Archives (ICA) bersama organisasi kearsipan lainnya.

Kinerja instansi pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19, alokasi berbagai sumber daya, serta dampak yang timbul di tengah kehidupan masyarakat, pemerintah, bangsa dan masyarakat, pemerintah, bangsa dan Negara, perlu direkam dan diselamatkan dengan baik

sebagai bentuk akuntabilitas kinerja dan sumber pembelajaran yang berharga bagi setiap generasi Indonesia, bahkan masyarakat dunia.

Seluruh dokumen yang dikeluarkan terkait dengan Covid-19 telah menjadi catatan sejarah bangsa Indonesia. Sehingga dokumen-dokumen tersebut perlu untuk diarsipkan. Arsip-arsip yang berkaitan dengan dokumen yang membahas Covid19 ini dinamakan arsip pandemi. Arsip pandemi tergolong sebagai arsip statis karena memiliki nilai kesejarahan, serta berguna sebagai sarana pengambilan keputusan dimasa depan. UU Nomor 43 Pasal 1 angka 7 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa arsip statis adalah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis masa retensinya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh ANRI dan/atau lembaga kearsipan (Azizah, 2023). Penanganan arsip pandemi ini tentunya menjadi tantangan baru bagi Lembaga Kearsipan. Sebagaimana peran Lembaga Kearsipan yang tertulis dalam UU Nomor 43 Pasal 1 angka 12 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyebutkan Lembaga Kearsipan adalah lembaga yang memiliki tugas dan tanggung jawab di bidang pengelolaan arsip statis dan pembinaan kearsipan. Sehingga, dalam perlindungan dan penyelamatan arsip pandemi peran arsiparis dalam Lembaga Kearsipan sangat menentukan.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram menindaklanjuti Surat Edaran Nomor 62 tahun 2020 tentang penyelamatan arsip penanganan Covid-19 dengan mulai melakukan upaya pengelolaan arsip dalam rangka penyelamatan arsip tersebut karena Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram merupakan Lembaga kearsipan yang memiliki kewajiban dan wewenang untuk mengelola dan memelihara arsip di Kota Mataram. Dalam Undang Undang No.43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dijelaskan bahwa lembaga arsip daerah berkewajiban untuk mengelola arsip inaktif yang berasal dari organisasi perangkat daerah atau penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota serta memberikan pembinaan kearsipan pada pencipta arsip di lingkungan daerah kabupaten/kota.

Dinas kearsipan Dan Perpustakaan Kota Mataram mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pusat ingatan dan sumber informasi. Terkait Dengan Bagaimana Penyelamatan Coronavirus Disease 2019 serta sebagai alat pengawasan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan baik pada lembaga negara maupun lembaga swasta. Informasi yang terkandung pada arsip dapat digunakan pimpinan dalam membuat keputusan dan merancang sebuah kebijakan. Oleh karena itu, perlu adanya sistem dan prosedur kerja di bidang kearsipan di suatu lembaga, baik lembaga negara maupun lembaga swasta.

Adapun kendala yang dihadapi dalam penyelamatan arsip Coronavirus Disease 2019 tidak lepas dari hambatan pada aspek kurangnya Sumber Daya seperti keuangan dan

infrastruktur yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penyelamatan Arsip Coronavirus Disease 2019 Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram belum optimal secara sumber daya yaitu kurangnya dana anggaran dari pemerintah berkaitan dengan rencana pendukung aktivitas operasi perusahaan dan fasilitas belum ada dukungan penuh seperti Ruang yang sempit, Sarana prasarana yang belum memadai, Fasilitas masih ada yang rusak dan Standar penyimpanan kearsipan nyata nya belum baik Upaya dalam mengatasi masalah staf Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram yaitu dengan Saling kerja sama, tetap saling koordinasi dalam pembuatan program , perencanaan dan tenaga teknis lainnya dan dinas kearsipan meminta anggaran di wali kota dalam membantu mendukung fasilitas dalam penyelamatan kearsipan.

Kegiatan pemindahan arsip ke Gedung baru



Sumber gambar 1 data skunder : Dokumentasi 2024

Jurnal pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram dalam penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19 karna Pengelolaan arsip pandemi ini sangat penting sebagai bukti memori kolektif bangsa dan sekaligus sebagai pendukung akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, apabila arsip pandemi dikelola dengan baik, maka suatu saat dapat dicari dan digunakan kembali di masa depan terjadi kejadian yang serupa.

METODE

Kegiatan pengolahan dan penyusunan guide Arsip penyelamatan penanganan arsip corona virus disease 2019 (Covid-19) tahun 2020-2021 mengacu kepada Peraturan Kepala ANRI Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis, Peraturan ANRI Nomor 14 Tahun 2018 tentang Standar Deskripsi Arsip Statis dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 62 tahun 2020 tentang penyelamatan arsip penanganan corona virus disease 2019/ covid-19 dalam mendukung akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Kegiatan ini diawali dengan meng**klasifikasi Dokumen** : Atur dokumen berdasarkan kategori atau topik tertentu, Identifikasi dan beri label yang jelas pada setiap kelompok dokumen. **Nomor Referensi**: Berikan nomor referensi atau kode unik pada setiap dokumen untuk memudahkan pelacakan., Pastikan bahwa nomor referensi ini terdokumentasi dengan baik dan mudah dicari. **Metadata**: Sertakan metadata yang mencakup informasi penting seperti tanggal pembuatan, sumber dokumen, dan isi dokumen, Pastikan metadata ini terintegrasi dalam sistem pengelolaan arsip. **Dokumentasi Proses**:Buat dokumentasi yang menjelaskan proses penataan arsip yang digunakan, Cantumkan langkah-langkah untuk mencari, mengakses, dan mengelola arsip.

Kegiatan Penataan arsip Coronavirus Disease 2019



Sumber gambar 2 data skunder : Dokumentasi 2024

Kegiatan ini merupakan Penataan arsip, penataan arsip atau biasa disebut dengan Filling System adalah kegiatan mengatur dan menyusun arsip dalam suatu tatanan sistematis dan logis menyimpan serta merawat. pengelolaan dan pengaturan dokumen atau informasi agar dapat diakses dengan mudah dan efisien. Sertakan sumber dalam penataan arsip adalah suatu langkah yang penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas. Dengan mencantumkan sumber informasi, Anda memberikan referensi yang jelas terkait asal-usul atau keberadaan dokumen tersebut.

HASIL

Kegiatan pengolahan dan penataan Arsip penyelamatan penanganan arsip corona virus disease 2019 (Covid-19) tahun 2020-2021 mengacu kepada Peraturan Kepala ANRI Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis, Peraturan ANRI Nomor 14 Tahun 2018 tentang Standar Deskripsi Arsip Statis dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 62 tahun 2020 tentang penyelamatan arsip penanganan corona virus disease 2019/ covid-19 dalam mendukung akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Kota Mataram melalui Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram melakukan kegiatan akuisisi arsip Covid- 19 tersebut sebagai upaya penyelamatan arsip memori kolektif daerah Kota Mataram. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram mengakuisisi Arsip Arsip Covid -19 yang tercipta di masing masing Organisasi Perangkat Daerah yang ada di

Pemerintah Kota Mataram yang memiliki kebijakan dalam penanganan kasus COVID -19 tertuang dalam Dokumen Pengguna Anggaran tahun 2020 -2021. Adapun Pengolahan arsip dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah pengolahan arsip statis melalui tahapan kerja sebagai berikut:

Kegiatan identifikasi arsip Coronavirus Disease 2019



Sumber gambar 3 data skunder : Dokumentasi 2024

Proses identifikasi arsip ini diawali dengan masuknya surat atau dokumendan berkas yang diterima oleh unit pengolah, lalu dicatat tanggal dan perihal surat menggunakan lembar disposisi (Andrias et al., 2022)

Kegiatan identifikasi dilakukan untuk mengetahui konteks dan sistem penataan arsip yang digunakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Mataram sebagai pencipta arsip dalam mengelola arsip COVID -19, serta memverifikasi arsip arsip yang sesuai dengan kebijakan terkait Covid – 19 yang tertuang di masing – masing Dokumen Pengguna Anggaran OPD yang bersangkutan. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram dalam penyelamatan penanganan arsip corona virus disease 2019 (covid-19) 2020-2021 memperhatikan asas/prinsip pokok pengolahan arsip statis yaitu prinsip asal-usul (principle of provenance) .

Penulisan Guide Arsip, tahapan penulisan guide arsip merupakan tahapan yang dilakukan untuk membuat draf guide arsip dengan menggunakan data hasil penelusuran sumber data dan referensi serta hasil identifikasi arsip berupa Daftar Arsip Penanganan COVID-19 dari setiap pencipta arsip. Hasil penulisan guide arsip menghasilkan draf guide arsip dengan sistematika penulisan yang terdiri dari bagian yaitu Judul, yakni Guide Arsip Penanganan COVID-19 2020-2023, Kata Pengantar, Daftar Isi, Uraian Isi Informasi yang berisi deskripsi arsip dari tiap provenance yang sudah ditata berdasarkan pengelompokan skema informasi arsip. Adapun skema pengaturan informasi arsip dalam guide arsip ini merujuk pada Surat Edaran MenPAN dan RB No. 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) dalam mendukung Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kegiatan mendiskripsikan arsip Coronavirus Disease 2019



Sumber gambar 4 data skunder : Dokumentasi 2024

Deskripsi arsip, deskripsi arsip adalah kegiatan membuat rincian informasi yang terkandung dalam arsip secara lengkap pada komputer dengan format excel. Arsip yang sudah diberkaskan dicatat secara lengkap dalam kartu deskripsi/kartu fisches yang memuat sekurang-kurangnya 5 (lima) hal antara lain: bentuk redaksi, uraian informasi arsip, kurun waktu arsip, tingkat keaslian, bentuk luar meliputi jumlah, dan keterangan kondisi fisik arsip. Kegiatan ini disebut pendeskripsian arsip (Ivaramulya, 2018) Penyelamatan penanganan arsip corona virus disease 2019 (covid-19) 2020-2021 terdiri dari kode klasifikasi, uraian isi informasi, kurun waktu, tingkat perkembangan, nomor berkas, nomor boks dan keterangan.

Kegiatan Manuver Data Coronavirus Disease 2019



Sumber gambar 5 data skunder : Dokumentasi 2024

Manuver Data/Penyatuan Informasi dan Fisik ,Arsip Manuver data dan fisik arsip dilakukan dengan mengelompokkan hasil deskripsi dan fisik arsip diurutkan secara kronologis berdasarkan asas/prinsip asal-usul (principle of provenance) yaitu masing - masing OPD yang menyerahkan arsip covid-19. Selanjutnya diurutkan secara kronologis tanggal bulan tahun diciptakannya arsip. Penomoran Definitif, Setelah manuver data/informasi dan fisik arsip selesai, selanjutnya dilakukan penomoran definitif pada seluruh data arsip.

Kegiatan Pemberian Label Arsip Data Coronavirus Disease 2019



Sumber gambar 6 data skunder : Dokumentasi 2024

Pemberian Label Arsip ,Kegiatan selanjutnya dilakukan pemberian label pada bungkus arsip dan boks arsip. Label arsip terdiri atas nama pencipta dan nomor arsip. Label boks terdiri atas nama unit kearsipan, nama unit pengolah , kurun waktu arsip, nomor urut arsip, dan nomor urut boks. Kegiatan selanjutnya adalah penataan arsip dalam boks arsip dengan cara memasukkan arsip yang sudah diberi label ke dalam rak arsip besi bersusun lima baris, Label nama tersebut memudahkan pengguna menemukan kembali arsip yang diinginkannya(Iswandi et al., 2019)

Penilaian dan Penelaahan, Tahapan penilaian dan penelaahan merupakan tahapan yang sangat penting dalam penyusunan guide arsip statis. Tahapan ini bertujuan untuk melakukan penilaian dan penelaahan secara dalam terhadap isi materi dan redaksional draf guide arsip dengan metode ekspose untuk mendapatkan masukan dan koreksi, dari para organisasi perangkat daerah. Draf guide arsip yang telah disempurnakan kemudian I-7 ditandatangani dan disahkan oleh Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram. Setelah di lakukan penilaian dan penelaahan kemudian di lakukan tahap Publikasi dan Distribusi ,Setelah dilakukan pengesahan terhadap draf guide arsip, sebagai salah satu langkah diseminasi hasil pengolahan arsip statis, Guide Arsip Penanganan COVID-19 2020 - 2022 selanjutnya dicetak dan digandakan untuk kemudian didistribusikan kepada pencipta arsip penanganan COVID-19, stakeholder terkait seKota Mataram.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mataram dalam penyelamatan penanganan arsip corona virus disease 2019 sudah di lakukan secara efektif dan efisien sesuai dalam Peraturan ANRI Nomor 14 Tahun 2018 tentang Standar Deskripsi Arsip Statis dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 62 tahun 2020 tentang penyelamatan arsip penanganan corona virus disease 2019/ covid-19 dalam mendukung akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

KESIMPULAN

Dengan disusunnya Guide Arsip Penyelamatan Penanganan Arsip Corona Virus Disease (COVID- 19) 2020-2021, maka sarana bantu penemuan kembali ini sudah dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik secara mudah, tepat, cepat, dan akurat. Sebagai sarana bantu penemuan kembali arsip statis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram, guide arsip statis ini disusun melalui proses kerja pengolahan arsip statis dengan memegang teguh azas dan prinsip pengolahan arsip statis dengan tahapan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga benar-benar memuat informasi mengenai rekaman peristiwa bencana non alam Covid-19 yang terjadi di Pemerintah Kota Mataram. Penyelamatan

Penanganan Arsip Corona Virus Disease (COVID- 19) Pemerintah Kota Mataram Tahun 2020 - 2021 dapat membantu pengguna arsip dalam menemukan dan memanfaatkan arsip statis sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan sumber informasi publik serta dapat menjadi bahan referensi bagi lembaga kearsipan daerah provinsi, kabupaten/kota, dan perguruan tinggi negeri di seluruh Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Adlina, N. S., & Jumino. (2020). Penyelamatan Arsip Organisasi Perangkat Daerah di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 275520.
- Andrias, A., Erliyani, I., Handriadi, H., Bachtiar, A., & Ambiapuri, E. (2022). Manajemen Pemeliharaan Arsip di SMPN 23 Palembang. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 421–426. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i2.3009>
- Aritra, A. C., Asari, A., & Andajani, K. (2022). Strategi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan Dalam Penyelamatan Arsip Coronavirus Disease. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 6(1), 27–36.
- Azizah, I. N. (2023). DIGITASI-SEBAGAI UPAYA PENYELAMATAN ARSIP PANDEMI COVID-19. *amin*, 1(6), 779–785.
- Iswandi, N., Nazifah, N. A., Khotimah, H., Anggraini, M., & Okshi, J. (2019). Sistem Manajemen Arsip di MTS Aulia Cendikia Palembang. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 2(2), 65. <https://doi.org/10.22146/diplomatika.42038>
- Ivaramulya, J. (2018). Analisis Kinerja Pegawai Kearsipan Dalam Mengelola Arsip Dinamis Inaktif Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1), 211–220. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22832>
- Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., & Ifadah, R. A. (2020). Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(3), 504. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i3.1657>